

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan dari beberapa hal, yaitu :

1. Konfigurasi Network address Translation Menggunakan (NAT) menggunakan Winbox dapat dilakukan dengan berbagai metode Source NAT menggunakan parameter `chain=srcnat` sedangkan untuk action menggunakan `masquerade`, pada Destination NAT menggunakan parameter `chain=dstnat` untuk action menggunakan `dst-nat to-addresses=alamat router` dan port yang dituju digunakan untuk merubah alamat tujuan,port kemudian membentuk kembali paket data. Nat overload parameter `chain=dstnat` dan `dst-address= alamat router` untuk action menggunakan `dst-nat to-addresses=alamat modem` dan port yang dituju.
2. Konsep penerapan Network Address Translation (NAT) adalah memanfaatkan sebuah ip public yang kemudian di sharing untuk digunakan bersama menghubungkan banyak komputer. Pengujian NAT yang kita gunakan dapat melakukan ping ke masing-masing web site. Selain ping, kita juga dapat melakukan pengujian dengan melakukan `tracert` yang menunjukkan route mana yang sedang digunakan pada koneksi internet kita. Selain itu juga bisa digunakan `connection tracking` pada winbox yang mana kita dapat melihat dari mana saja alamat dan port itu berasal dan dikirimkan.

5.2 Saran

NAT terbagi berbagai type ada Source NAT, Destination NAT, Overload NAT, Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah ketika Suatu ISP memberikan alamat IP public berupa Dinamik maka yang diperlukan adalah source NAT dengan action masquerade, kalau jaringan bekerja dengan menggunakan proxy maka jenis yang digunakan adalah destination NAT dengan action redirect, sedangkan kalau ingin memonitoring router dari jarak jauh bisa menggunakan overload NAT dengan port forwarding dengan catatan port 22 untuk SSH dan 8291 winbox tidak di blok oleh firewall.

